



**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN  
MENGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN *ECONOMIC VALUE  
ADDED (EVA)*  
(STUDI KASUS PADA PT. MAYORA INDAH TBK YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE TAHUN 2016-2018)**

<sup>1</sup>Dewi Silvia, <sup>2</sup>Yulistina

<sup>1,2</sup>Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>dewisilvia@umitra.ac.id , <sup>2</sup>yulistina@umitra.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Obyek penelitian ini adalah PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Adapun hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil kinerja keuangan berdasarkan perhitungan menggunakan rasio keuangan menunjukkan hasil yang cukup baik walau ada yang mengalami penurunan dan penilaian kinerja keuangan berdasarkan metode Economic Value Added (EVA) menunjukkan hasil yang positif akan tetapi ada juga yang bernilai negative. Walaupun demikian pada metode EVA dan rasio keuangan menunjukkan hasil yang baik dan mempunyai konsep yang sama.

**Kata Kunci:** *Economic Value Added (EVA)*, Rasio Keuangan

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the company's financial performance using financial ratio analysis and the Economic Value Added (EVA) method. This type of research uses comparative research. The object of this research is PT. Mayora Indah Tbk which is listed on the IDX for the period 2016-2018. The results of this study explain that the results of financial performance based on calculations using financial ratios show fairly good results even though some have decreased and financial performance assessments based on the Economic Value Added (EVA) method show positive results but some are negative. However, the eva method and financial ratios show good results and have the same concept.*

**Keywords:** *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Ratios*

**I. PENDAHULUAN**

Tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham meningkatkan penjualan serta untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham. Untuk tercapainya tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata publik tergantung dengan bagaimana kinerja perusahaan

tersebut. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek salah satu diantaranya dari aspek keuangan. Karena keuangan suatu perusahaan sangat penting karena ini yang menjadi pertimbangan oleh investor di dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dimana aspek keuangan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan



bertahan di dalam bisnisnya untuk periode mendatang dan untuk mensejahterakan pemegang saham

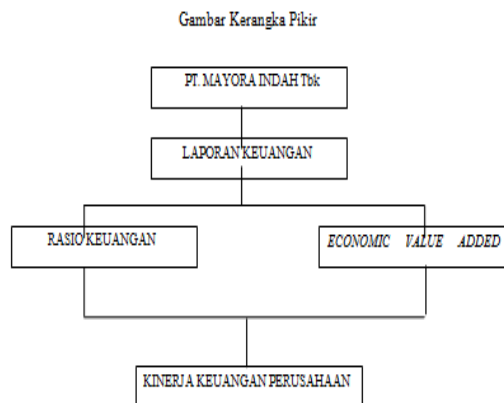
Tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham atau *stakeholder* sangat penting dimana perusahaan perlu mempertimbangkan strategi dan langkah yang harus diambil serta dampaknya terhadap *stakeholder*. Berdasarkan tanggung jawab perusahaan tersebut yaitu dengan peningkatan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dimana tingkat kesehatan perusahaan bagi pemegang saham atau *stakeholder* sangat penting, Hal ini untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, Agar modal yang akan dituju cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan keperusahaan tersebut. Untuk mengukur bagus tidaknya kinerja dari perusahaan pada umumnya dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang umumnya diukur dengan menggunakan rasio keuangan

Analisa rasio keuangan merupakan perhitungan dari rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan pada masa lalu, Saat ini dan kemungkinan dimasa yang akan datang. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada umumnya menggunakan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Selain dengan menggunakan metode analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat juga digunakan metode lain yaitu dengan

menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Menurut Ansori (2015) *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan yang memperhitungkan tingkat biaya modal yaitu dengan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal.

PT. Mayora Indah, Tbk. Adalah perusahaan yang bergerak dibidang setor industri barang konsumsi. Kontribusi perusahaan ini cukup signifikan didalam pemenuhan kebutuhan pasar untuk barang-barang konsumsi. Perusahaan ini termasuk perusahaan yang penting keberadaannya di indonesia karena produk yang diproduksi oleh perusahaan ini merupakan produk yang digunakan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan termasuk kedalam kebutuhan pimer, hal ini menjadi menarik untuk diteliti tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut dilihat dari sudut pandang rasio keuangan dan sudut pandang *Economic Value Added* (EVA). sehingga dapat dilihat bagaimana menilai keadaan keuangan pada masa lalu, saat ini dan kemungkinan dimasa yang akan datang. Dan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora indah Tbk periode tahun 2016-2018 yang diukur dengan menggunakan Rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA).



## II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com), Populasi laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, sampel yang digunakan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2018. Alat analisis yang digunakan :

1. Analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode time series analisis (Tahun 2016-2018). Rasio yang digunakan adalah rasio yang dapat mewakili keempat rasio yang ada dalam menilai kinerja keuangan perusahaan

### 1. Rasio likuiditas

- a.  $Current\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar} \times 100\%$
- b.  $Quick\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar - persediaan}{hutang\ lancar} \times 100\%$

### 2. Rasio *lavarage*

- a.  $Debt\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva} \times 100\%$
- b.  $Debt\ Equity\ Rasio = \frac{hutang\ jangka\ panjang}{modal\ sendiri} \times 100\%$

### 3. Rasio aktivitas

- a.  $Fixed\ Asset\ Turn\ Over = \frac{penjualan}{aktiva\ tetap} \times 1\ kali$
- b.  $Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{penjualan}{total\ aktiva} \times 1\ kali$

### 4. Rasio profitabilitas

- a.  $Gross\ Profit\ Margin = \frac{laba\ kotor}{penjualan} \times 100\%$
- b.  $Operating\ Profit\ Margin = \frac{laba\ operasi}{penjualan} \times 100\%$
- c.  $Net\ Profit\ Margin = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan} \times 100\%$
- d.  $Return\ On\ Investment = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} \times 100\%$
- e.  $Return\ On\ Equity = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{modal\ sendiri} \times 100\%$

### 2. Analisis *Economic Value Added* (EVA) periode tahun 2016-2018

- a. Nopat =  $laba\ (rugi)\ usaha - pajak$
- b. Invested Capital =  $(total\ hutang + ekuitas) - hutang\ jangka\ pendek$
- c.  $WACC = [(D \times rd)(1 - tax) + (E \times re)]$ 
  1.  $Tingkat\ Modal\ (D) = \frac{total\ hutang}{total\ hutang\ dan\ ekuitas} \times 100\%$
  2.  $Cost\ of\ Debt\ (rd) = \frac{beban\ bunga}{total\ hutang\ jangka\ panjang} \times 100\%$
  3.  $Cost\ of\ Equity\ (re) = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ ekuitas} \times 100\%$
  4.  $Tingkat\ Pajak\ (tax) = \frac{beban\ pajak}{beban\ bersih\ seelum\ pajak} \times 100\%$
- d.  $Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$
- e.  $EVA = Nopat - Capital\ charges$



### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Rasio Keuangan PT. Mayora Indah Tbk

Tabel 1.1

Rasio	Keterangan	2016	2017	2018	
Likuiditas	Current Rasio	141.17 %	131.28 %	139.77 %	319.04%
	Quick Rasio	106.74 %	73.98 %	126.48 %	1022.88%
Lavarage	Debt Ratio	50.69 %	51.52 %	51.44 %	51.22%
	Debt Equity Ratio	42.97 %	45.30 %	51.36 %	105.39%
Aktivitas	Fixed Asset Turn Over	490.77 x	438.72 x	109.53 x	966 x
	Total Asset Turn Over	139.56 x	142.00 x	30.78 x	291.82 x
Profitabilitas	Gross Profit Margin	23.90 %	60.88 %	25.6 %	93.31%
	Operating Profit Margin	11.82 %	28.76 %	11.17 %	44.30 %
	Net Profit Margin	7.83 %	17.25 %	8.83 %	28.02 %
	Return On Investment	38.72 %	32.97 %	2.72 %	72.60 %
	Return On Equity	22.70 %	22.69 %	5.73 %	47.30 %

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan dan analisa rasio keuangan yang telah dilakukan PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2016-2018 menunjukkan secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio *lavarage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang positif selain itu sebagian besar rasio mengalami peningkatan akan tetapi ada juga yang mengalami penurunan. Jika dilihat dari hasil perhitungan tabel 1.1 yang mengalami penurunan yaitu pada *return on investment* dimana mengalami penurunan pada 3 tahun dimana pada tahun 2016 sebesar 38,72% tahun 2017 sebesar 32,97% dan tahun 2018 sebesar 2,72% dan dan yang mengalami

kenaikan yaitu debt equity ratio selama 3 tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 sebesar 42,97%, tahun 2017 sebesar 45,30 % dan tahun 2018 sebesar 52,36 %

#### 3. Perhitungam *Economic Value Added* (EVA) PT. Mayora Indah Tbk



**Tabel 1.2**

Keterangan	2016	2017	2018
<b>NOPAT</b>	1,858,235,101,294	1,904,578,615,469	126,865,586,789
<b>CC</b>	1,120,756,830,977	960,684,375,911	397,643,077,225
<b>EVA</b>	737,478,270,317	943,894,239,558	(270,777,490,436)

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) maka dapat dilihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) yang diperoleh positif namun ada juga yang bernilai negative. Nilai EVA negatif berarti

bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor dan biaya-biaya tidak tertutupi sehingga mengakibatkan nilai EVA negatif

#### PEMBAHASAN

**Tabel 1.3**

Rasio	Keterangan	2016	2017	2018
<b>Likuiditas</b>	Current Rasio	141.17 %	131.28 %	139.77 %
	Quick Rasio	106.74 %	873.98 %	126.48 %
<b>Lavarge</b>	Debt Ratio	50.69 %	51.52 %	51.44 %
	Debt Equity Ratio	42.97 %	45.30 %	51.36 %
<b>Aktivitas</b>	Fixed Asset Turn Over	490.77 x	438.72 x	109.53 x
	Total Asset Turn Over	139.56 x	142.00 x	30.78 x
<b>Profitabilitas</b>	Gross Profit Margin	23.90 %	60.88 %	25.6 %
	Operating Profit Margin	11.82 %	28.76 %	11.17 %
	Net Profit Margin	7.83 %	17.25 %	8.83 %
	Return On Investment	38.72 %	32.97 %	2.72 %
	Return On Equity	22.70 %	22.69 %	5.73 %
<b>EVA</b>		737,478,270,317	943,894,239,558	(270,777,490,436)

Sumber: data diolah, 2019



Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan dimana ROI sebagai parameter jika dilihat bahwa pada tahun 2016 nilai ROI sebesar 38.72% kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 32.97 % atau penurunan terjadi sebesar 5.75 % dan tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat drastis dimana nilai ROI tahun 2017 adalah 32.97 % menjadi 2.72 % dapat dilihat bahwa ROI tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 30.25 %. Jika dilihat dari perhitungan terakhir nilai ROI selama 3 tahun mengalami penurunan, hal ini merupakan dampak dari banyaknya utang sehingga laba yang diperoleh tidak dapat menutupi *solvabilitas* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran investasi PT. Mayora Indah Tbk tidak berjalan dengan baik karena perusahaan tidak dapat menciptakan laba usaha dari investasi yang ditanamkan

Dari hasil perhitungan dan analisa dapat dilihat bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 dan tahun 2017 bernilai positif akan tetapi pada tahun 2018 nilai *Economic Value Added* (EVA) bernilai negative. Hasil EVA yang positif pada tahun 2016 dan 2017 ini dipengaruhi oleh nilai NOPAT yang lebih tinggi daripada biaya modal (*cost of capital*). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan ini dapat memberikan nilai tambah ekonomis kepada pemilik modal perusahaan itu sendiri. Dimana hal ini dapat diartikan bahwa manajer keuangan perusahaan dapat memenuhi besarnya tingkat

pengembalian yang diharapkan oleh *stakeholder*. Akan tetapi pada tahun 2018 nilai *Economic Value Added* (EVA) PT. Mayora Indah Tbk bernilai negative dimana jika dilihat bahwa nilai NOPAT pada tahun 2018 lebih tinggi daripada nilai *capital of cost* (CC) maka hal ini berarti bahwa pada tahun 2018 perusahaan belum dapat memberikan nilai tambah ekonomis dan pemenuhan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh *stakeholder* belum dapat dipenuhi oleh manajer keuangan perusahaan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk jika diukur dengan rasio keuangan dimana ROI sebagai parameter dan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat dilihat bahwa nilai hasil perhitungan ROI tahun 2016-2018 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan jumlah aktiva yang dimiliki stabil dan berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2016 dan 2017 bernilai positif dan tahun 2018 bernilai negative dimana data diartikan bahwa tingkat pengembalian yang di hasilkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholder*.

Hasil perhitungan rasio keuangan dimana *Return On Investment* (ROI) sebagai parameter tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyimpulkan bahwa perusahaan berhasil melakukan proses penambahan nilai bagi



perusahaan, tetapi hanya dijadikan sebagai pedoman bahwa perusahaan berhasil menciptakan keuntungan. Sedangkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengemukakan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan atau mampu menilai kinerja perusahaan secara tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, sunardi. 2010. Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek indonesia. Dalam Jurnal akuntansi vol.2 No.1 Mei 2010:70-92
- Munawir, S. 2002. Analisa Laporan keuangan edisi 2. Yogyakarta: YKPN
- Sartono, Agus. 2001. manajemen keuangan dan teori-teori aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiono.2011. metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Suparno. 2003. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Liberty
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. Diakses tanggal 20 Maret 2019 dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)